

PKM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI SISTEM INFORMASI DESA SEA II, KECAMATAN PINELENG, KABUPATEN MINAHASA

Olivia Kembuan & Alfrina Mewengkang

*Jurusan Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi, Fakultas Teknik,
Universitas Negeri Manado
olviakembuan@unima.ac.id*

Abstrak

Terdapat begitu banyak program pemerintah yang tidak tepat sasaran pada masyarakat desa karena kurang sosialisai. Masyarakat merupakan potensi utama masyarakat desa untuk dapat memberikan perubahan terhadap pembangunan desa. Para penduduk setempat perlu dilibatkan dalam penyediaan informasi desa kepada masyarakat. Beberapa aplikasi pengembangan sistem informasi digunakan untuk memudahkan dalam pengelolaan informasi program pemerintah tersebut. Diharapkan masyarakat di Desa Sea II mampu berkontribusi dalam pemerataan informasi terkait program-program pemerintah. Kegiatan PKM ini dimaksudkan meningkatkan peran serta masyarakat dalam monitoring, mengakses dan menyebarkan informasi desa kemudian mempublikasikan informasi tersebut kepada warga desa melalui aplikasi berbasis web. Diharapkan sistem informasi yang dikembangkan dapat meningkatkan keterlibatan masyarakat sendiri dalam sosialisai informasi program pemerintah di desa Sea II, sebagai wujud pengabdian pada masyarakat desa setempat. Kegiatan berupa pelatihan penggunaan sistem manajemen yang dimanfaatkan sebagai sistem informasi dan koordinasi desa dalam penyebaran dan sosialisai informasi desa khususnya program-program pemerintah untuk masyarakat desa Sea II.

Kata Kunci: Sistem informasi, SID, CMS, dan teknologi informasi.

PENDAHULUAN

Masyarakat merupakan suatu komponen penting dalam pembangunan suatu negara. Sebagai negara berkembang seperti Indonesia, dukungan masyarakat dari berbagai lapisan sangatlah dibutuhkan untuk kehidupan yang lebih baik. Terdapat begitu banyak program pemerintah yang tidak tepat sasaran pada masyarakat desa karena kurang sosialisai. Masyarakat merupakan potensi utama masyarakat desa untuk dapat memberikan perubahan terhadap pembangunan desa. Para penduduk setempat perlu dilibatkan dalam penyediaan informasi desa kepada masyarakat. Beberapa aplikasi pengembangan sistem informasi digunakan

untuk memudahkan dalam pengelolaan informasi program pemerintah tersebut. Diharapkan masyarakat di Desa Sea II mampu berkontribusi dalam pemerataan informasi terkait program-program pemerintah.

Penyampaian informasi pelayanan dan berkembang desa oleh pemerintah desa masih menggunakan cara sosialisai secara langsung dengan penduduk. Sesungguhnya penduduk desa Sea II sudah mengenal teknologi media sosial yang dapat dibuktikan dengan adanya grup facebook, website karang taruna desa dan media sosial lainnya. Oleh karena itu, pemerintah desa harus memiliki sebuah sistem informasi untuk menginformasikan permasalahan, pelayanan, dan

perkembangan desa. Kegiatan PKM ini untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam monitoring, mengakses dan menyebarkan informasi desa kemudian mempublikasikan informasi tersebut kepada warga desa melalui aplikasi berbasis web. Diharapkan sistem informasi yang dikembangkan dapat meningkatkan keterlibatan masyarakat sendiri dalam sosialisasi informasi program pemerintah di desa Sea II, sebagai wujud pengabdian pada masyarakat desa setempat. Kegiatan berupa pelatihan penggunaan sistem manajemen yang dimanfaatkan sebagai sistem informasi dan koordinasi desa dalam penyebaran dan sosialisasi informasi desa khususnya program-program pemerintah untuk masyarakat Desa Sea II.

Tujuan hadirnya teknologi informasi adalah untuk mempermudah dalam penerahan sumber daya, berbagi informasi dan mengkoordinasikan aktifitas masyarakat. Dengan kemudahan dalam penggunaannya, penerapan teknologi berbasis sistem informasi menjadi salah satu pilihan alternatif untuk menghadapi permasalahan-permasalahan yang timbul akibat proses birokrasi pemerintahan yang semakin dinamis.

KAJIAN LITERATUR

Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa (UU Desa) mengamanatkan pengembangan sistem informasi desa (SID) demi membuka akses informasi dari dan hingga tingkat desa, yang terhubung/berjaringan secara berjenjang dengan sistem

pemerintahan di level nasional. SID diharapkan dapat mendorong kemajuan desa dengan mengoptimalkan potensi lokal. Desa Sea II merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Pineleng, Kabupaten Minahasa, provinsi Sulawesi Utara, Indonesia. Hingga pengabdian ini dilakukan, belum terdapat aplikasi yang digunakan untuk membantu perangkat desa dalam melayani administrasi desa.

Sistem informasi desa merupakan sebuah sistem yang bertujuan untuk membantu pemerintah desa dalam mendokumentasikan data-data milik desa berguna dalam pencarian data dan mempercepat pelayanan kepada penduduk. Sesuai dengan latar belakang diatas, rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian kali ini adalah bagaimana membangun Sistem Informasi Desa Sea II yang dapat melakukan proses pengelolaan data penduduk dan perangkat desa, mendukung pelayanan desa dengan informasi yang jelas dan terperinci, mendukung penyajian data secara akurat, menginformasikan potensi desa, serta pelaporan yang dapat menunjang penentuan kebijakan strategis bagi pelayanan desa di masa depan. Bagaimana cara menyampaikan informasi perkembangan desa dan potensi desa dari pemerintah desa dapat diketahui oleh seluruh penduduk desa

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data, dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi literatur dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Observasi, metode pengumpulan data dengan cara mengamati langsung proses-proses pelayanan yang terjadi di Desa Sea II dan memahami aktivitas persuratan seperti permintaan surat, pembukuan surat keluar dan surat masuk;
 - b. Wawancara, dilakukan dengan perangkat desa dan operator aplikasi di Desa Sea II. Wawancara tersebut dilakukan untuk memperoleh data dan informasi yang digunakan. Selain itu, wawancara juga bertujuan untuk menelaah kebutuhan sistem yang diharapkan oleh perangkat desa agar nantinya ideal dalam penggunaannya; dan
 - c. Studi literatur, dilakukan dengan mengumpulkan data dan mempelajari informasi-informasi yang ada di Desa Sea II ataupun di sumber lain yang kredibel dan berhubungan dalam penulisan, termasuk analisis, perancangan dan implementasi.
2. Pengembangan sistem, dilakukan melalui tahap-tahapan sebagai berikut:
 - a. Analisis masalah, dilakukan dengan cara melakukan analisis semua kebutuhan-kebutuhan sistem yang meliputi kebutuhan fungsional dan kebutuhan non-fungsional sistem yang akan dibangun;
 - b. Desain, dibuat dengan merancang sistem, mencakup: perancangan proses, basis data, struktur menu, dan antarmuka pengguna;
 - c. Implementasi hasil rancangan sistem menjadi sebuah aplikasi dengan cara pembuatan program dan ujicoba.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang Dicapai

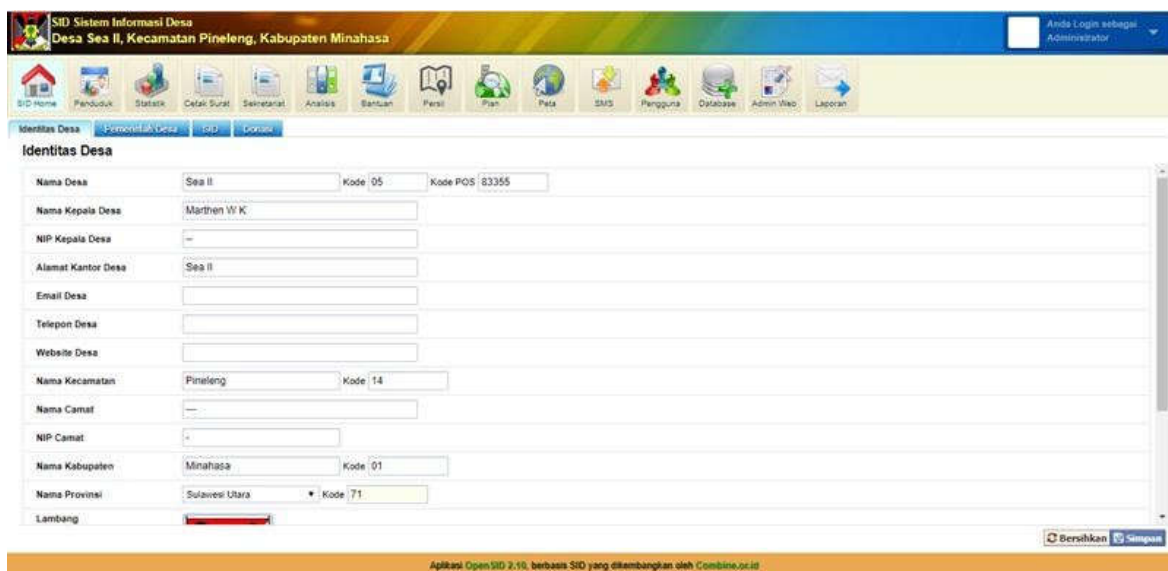
Fitur-fitur pada sistem informasi desa yang telah berhasil diimplementasikan pada institusi mitra, mencakup: Login, SID Home, Penduduk, Statistik, Cetak Surat, Sekretariat, Analisis, Bantuan, Pensil, Plan, Peta, SMS, Pengguna, Database, Admin web, Laporan, Setting user, Pengaturan, dan Logout.

SID Home merupakan menu yang dapat digunakan untuk memasukkan data dasar desa seperti nama desa, alamat kantor desa, logo desa dan lain sebagainya. Adapun beberapa fitur yang ada di SID Home yaitu:

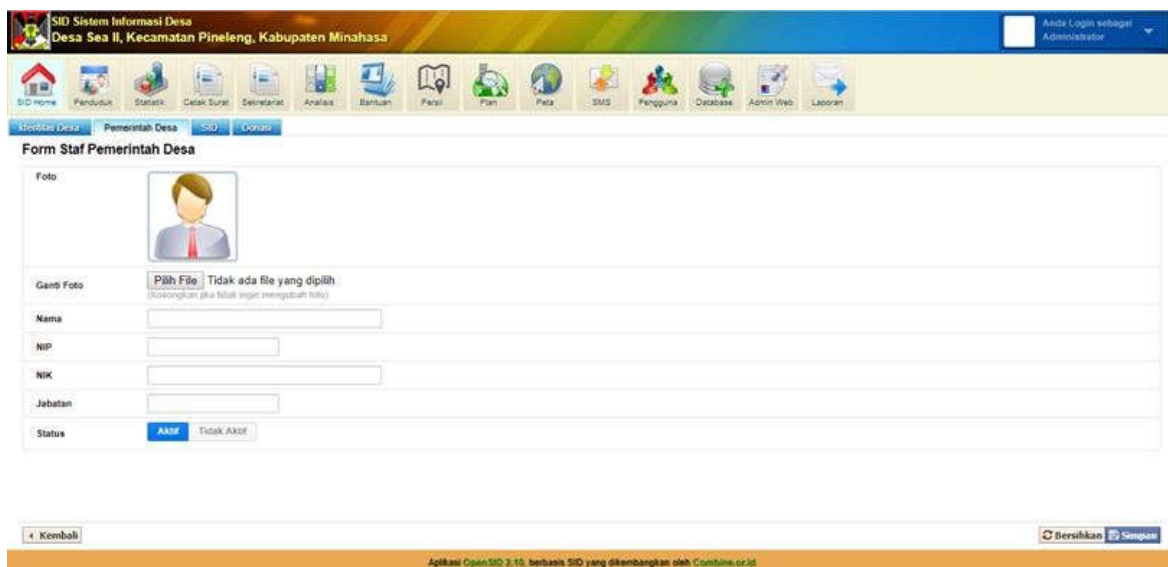
1. Identitas desa, fitur ini berisi mengenai identitas desa seperti nama desa, nama kepala desa, NIP kepala desa, alamat kantor desa, email, telepon, website, nama kecamatan, nama camat, NIP camat, nama kabupaten, nama provinsi, lambang, lokasi kantor desa, dan wilayah desa. Langkah yang diperlukan yaitu cukup dengan menginput/edit data ke dalam Form Identitas Desa yang telah tersedia. Setelah melakukan penginputan/pengeditan di Form Identitas

titas Desa, terdapat tombol "Bersihkan" yang berfungsi untuk menghapus keseluruhan Form Identitas Desa dan tom-

bol "Simpan" jika ingin menyimpan perubahan.



Gambar 1. Tampilan fitur identitas desa.

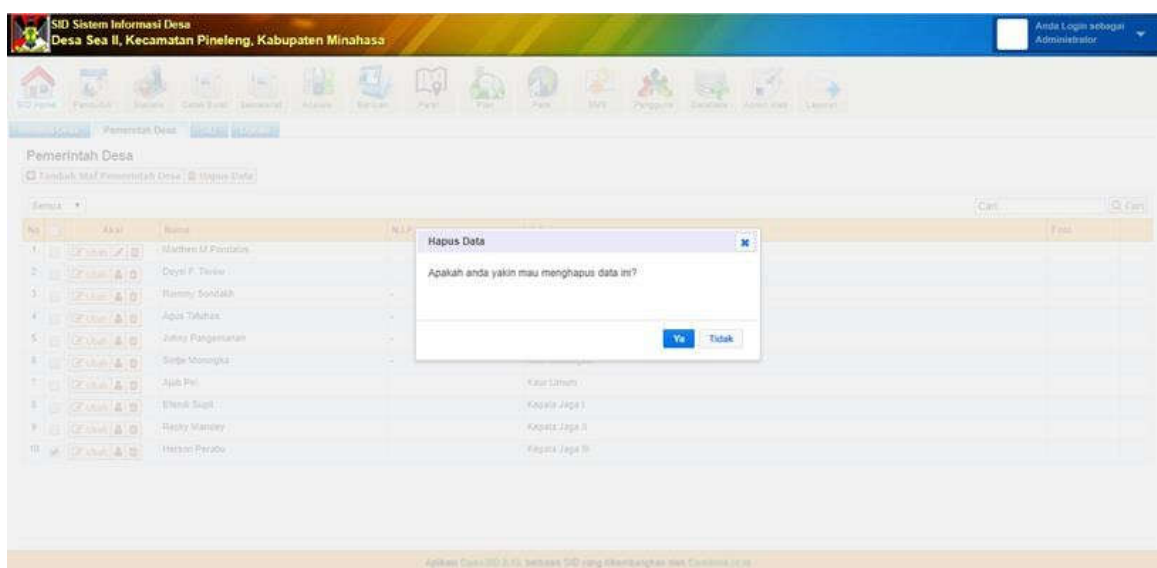


Gambar 2. Tampilan fitur staf pemerintah desa.

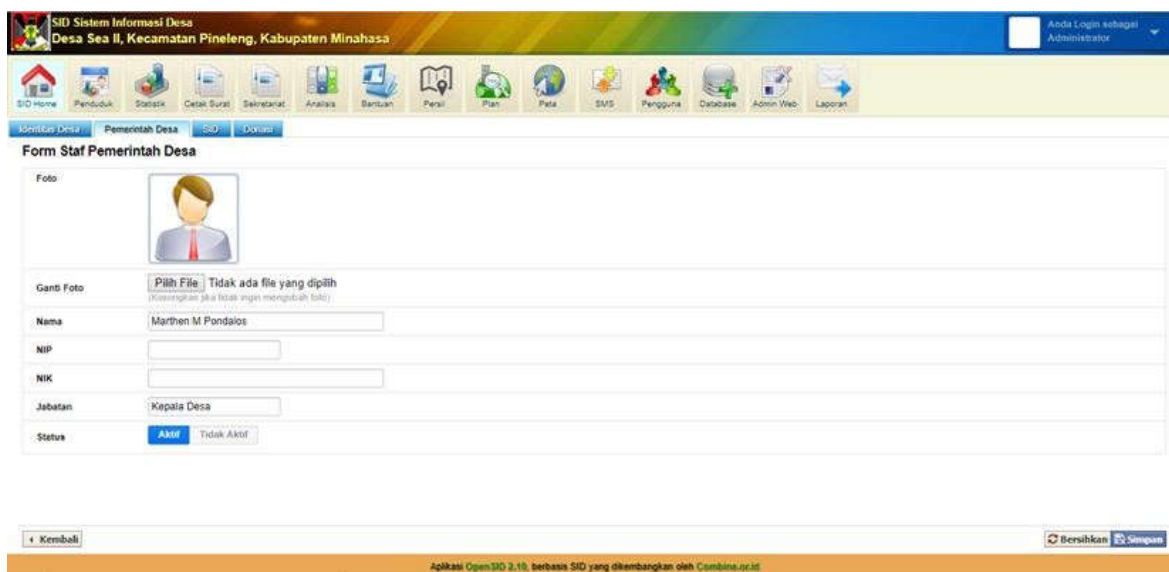
2. Pemerintah desa, dipakai untuk mengelola daftar Pemerintah Desa, seperti kepala desa, sekretaris desa dan sebagai-

nya, termasuk menambah, menghapus dan mengubah data pemerintaah desa.
a. Langkah untuk menambah Staf Pemerintah Desa (Gambar 2): klik

- tombol Tambah Staf Pemerintah Desa > isi Form > Simpan.
- b. Langkah untuk menghapus data Staf Pemerintah Desa (Gambar 3): centang data Staf Pemerintah Desa yang ingin dihapus > klik tombol Hapus Data > klik Ya.
 - c. Langkah untuk mengubah data Staf Pemerintah Desa (Gambar 4): klik tombol Ubah Data pada baris Staf Pemerintah Desa yang bersangkutan > klik Simpan.



Gambar 3. Tampilan fitur hapus data.

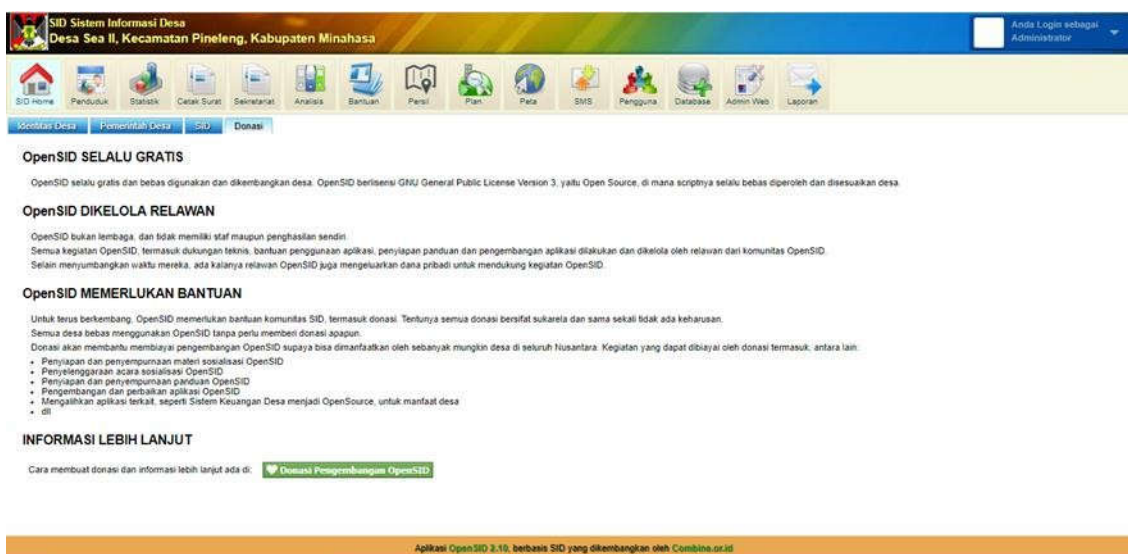


Gambar 4. Tampilan fitur ubah Staf Pemerintah Desa.

3. SID, dalam Gambar 5 tertera mengenai penjelasan aplikasi OpenSID.
4. Donasi (Gambar 6), disediakan juga sebagai fitur permintaan donasi dalam rangka pengembangan aplikasi.



Gambar 5. Tampilan fitur SID.



Gambar 6. Tampilan fitur donasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pengabdian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa aplikasi yang telah dikembangkan diharapkan

dapat membantu pihak Pemerintah Desa dalam mengorganisir informasi desa. Hasil penelitian ini diterapkan institusi mitra yaitu Kantor Desa Sea II Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa, Provinsi

Sulawesi Utara. Rencana tahapan berikutnya dari penelitian ini adalah menerapkan aplikasi ini di seluruh kantor desa di Kabupaten Minahasa yang belum memiliki system informasi terstandarisasi.

Saran

Saran bagi penelitian selanjutnya yaitu, aplikasi ini dapat dikembangkan sesuai dengan fitur yang diinginkan pada instansi desa tertentu.

KEPUSTAKAAN

- Jogiyanto, H.M. 2005. Analisis dan Desain Sistem Informasi. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- McLeod Jr., Raymond dan George Schell. 2004. Sistem Informasi Manajemen Edisi Kedelapan, Jakarta : Penerbit PT.Indeks.
- Sutabri, Tata. 2012. Analisis Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi.

